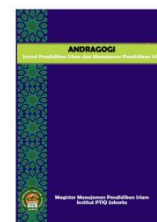


IMPLEMENTASI METODE BURHANI DAN 'IRFANI DALAM STUDI FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Article Type : Research Article
Date Received : 13.06.2021
Date Accepted : 18.07.2021
Date Published : 29.10.2021
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



Nada Nur Aini, Andi Prastowo

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
(21104080054@student.uin-suka.ac.id)

Kata Kunci :	Abstrak
Implementasi, Metode Burhani dan Irfani, Filsafat Pendidikan Islam.	Berfilsafat sangatlah penting untuk dilakukan, karena pada zaman ini banyak sekali orang yang mudah tertipu akibat informasi palsu yang mereka serap tanpa pikir panjang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberitahukan metode apa yang cocok untuk kita terapkan khususnya dalam studi filsafat pendidikan islam. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data yang diperoleh berupa artikel jurnal dengan jumlah 21 artikel. Kemudian penulis melakukan beberapa analisis seperti mencari judul artikel yang relevan, lalu mencari isi abstraknya yang relevan, setelah itu mencari keseluruhan isi artikel yang relevan. Hasilnya, didapatkan bahwa metode yang cocok untuk diterapkan dalam studi filsafat pendidikan islam adalah metode burhani karena ilmu pengetahuan yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.

Kata Kunci :	Abstrak
Implementation, Burhani and Irfani Method, Philosophy of Islamic Education.	Philosophing is very important to do, because in this day and age there are so many people who are easily deceived due to false information that they absorb without thinking. Therefore, the purpose of this research is to tell what method is suitable for us to apply, especially in the study of Islamic educational philosophy. This research is a research that uses a qualitative descriptive approach with a literature study method. Sources of data obtained in the form of journal articles with a total of 21 articles. Then the author performs several analyzes such as looking for relevant article titles, then looking for the relevant abstract contents, after that looking for the entire content of the relevant articles. As a result, it was found that the suitable method to be applied in the study of Islamic educational philosophy is the burhani method because the knowledge obtained can be proven true.

A. PENDAHULUAN

Pada masa ini, dimana segala sesuatu dapat diakses dengan mudah, segala informasi dan pengetahuan dapat diketahui dengan cepat, alangkah baiknya setiap manusia bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah, mencari kebenaran terlebih dahulu sebelum menyerap segala informasi yang telah didapatkan. Namun faktanya, saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa mayoritas orang cepat mengambil informasi tersebut tanpa *filter*. Akibatnya, banyak tersebar informasi-informasi palsu dan propaganda radikalisme di masyarakat.¹ Banyak orang yang tertipu informasi-informasi dari pihak yang tak bertanggung jawab. Hal inilah yang perlu kita pahami bahwa setiap manusia perlu terus berpikir, perlu sebuah pemikiran yang kritis dan mendalam atau yang biasa disebut dengan berfilsafat. Karena dengan berfilsafat inilah, manusia dapat menjadi lebih pandai dan kritis dalam menganalisa sesuatu. Terutama kita sebagai seorang muslim, kita harus lebih pandai dari yang lain, dan bersikap tanggung jawab atas apa yang kita dapatkan.

Untuk itu, dalam artikel ini penulis akan menyampaikan mengenai beberapa metode yang bisa digunakan dalam mencari ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu filsafat pendidikan islam. Agar dapat lebih menambah wawasan pembaca, rumusan masalah pada artikel ini adalah bagaimana implementasi metode burhani dan irfani dalam studi filsafat pendidikan islam.²

A. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan mencari dan mempelajari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penelitian ini.³ Penulis telah mempersiapkan beberapa referensi sumber data berupa artikel jurnal yang diperoleh dari website *online* seperti *google scholar* dan ditemukan 21 artikel jurnal. Kemudian penulis melakukan beberapa analisis seperti mencari judul artikel yang relevan, lalu mencari isi abstraknya yang relevan, setelah itu mencari keseluruhan isi artikel yang relevan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani yakni *philosophia* yang terdiri dari kata *philos* yang berarti cinta, senang, suka, dan kata *shopia* yang berarti pengetahuan, hikmah, dan kebijaksanaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti dari filsafat yaitu

¹ PDSI Kominfo, "Kita Harus Cerdas Dan Kritis Saat Menerima Informasi Dari Dunia Maya Kata Wawan Hari Purwanto," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, accessed October 12, 2021, http://content/detail/8870/kita-harus-cerdas-dan-kritis-saat-menerima-informasi-dari-dunia-maya-kata-wawan-hari-purwanto/o/sorotan_media.

² Fatima Rahma Rangkuti, "Implementasi Metode Tajribi, Burhani, Bayani, Dan Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam," *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4, no. 1 (May 15, 2019): 41–53, <https://doi.org/10.31604/muaddib.viii.787>.

³ 1223308065 Ramadhan, Sufi Sahlan, "Epistemologi Islam Menurut Abid Al Jabiri Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Pesantren" (skripsi, IAIN, 2019), 12, https://doi.org/10.2/Sufi%20Sahlan%20Ramadhan_EPISTEMOLOGI%20ISLAM%20MENURUT%20ABID%20AL%20JABIRI.pdf.

cinta ilmu pengetahuan.⁴ Sedangkan ilmu filsafat adalah cara-cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut.⁵

Dalam islam, khususnya dalam studi filsafat pendidikan islam, terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mencari atau memperoleh ilmu pengetahuan yaitu metode tajribi, bayani, burhani, dan irfani.⁶ Namun dalam penulisan artikel ini, penulis hanya akan menjelaskan mengenai metode burhani dan irfani.

Metode *Burhani*

Burhani merupakan kata yang secara harfiah berasal dari Bahasa Arab yang berarti menyucikan atau menjernihkan. Menurut ushul ulama, berarti sesuatu yang memisahkan kebenaran dari kebatilan melalui penjelasan.⁷ Muhammad Abid Al-Jabiri melakukan pendekatan melalui sistem epistemologi dengan cara berpikirnya yang khas. Epistemologi *burhani* menekankan visinya pada potensi bawaan yang dimiliki manusia secara naluriyah, inderawi, eksperimentasi, dan konseptualisasi.⁸ Jadi, epistemologi metode *Burhani* merupakan metode yang menggunakan logika akal pikiran yang murni untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁹ Sehingga model metodologi dari metode *burhani* tidak berdasarkan teks maupun pengalaman, melainkan keruntutan logika.¹⁰ Menurut pandangan penganut epistemologi ini, akal memiliki kemampuan untuk mencari ilmu pengetahuan serta kebenaran dalam bidang apapun, termasuk agama.

Istilah *burhani* mempunyai akar pemikiran filsafat Aristoteles, dimana mencari ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode tersendiri dalam berpikir dan memiliki pandangan tertentu, tanpa terpengaruh atau bersandar pada pengetahuan yang lain.¹¹ Metode *burhani* masuk pertama kali ke dalam peradaban Arab-Islam dibawa oleh Al-Kindi melalui sebuah tulisannya, yaitu *al-Falsafah al-Ula* yang berisi penegasannya bahwa filsafat merupakan ilmu pengetahuan manusia yang paling tinggi kedudukannya, karena hakikatnya segala sesuatu dapat diketahui. Melalui tulisan ini, Al-Kindi mampu menepis keraguan orang yang selama ini menolak keberadaan filsafat.¹²

Dalam sejarah islam, metode *burhani* ini dijadikan kaum rasionalis sebagai metode yang digunakan untuk menemukan teori-teori yang rasional. Sedangkan dalam sejarah filsafat, baik filsafat islam maupun filsafat barat, istilah metode *burhani* sering disebut dengan rasionalisme, yaitu aliran yang menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian,

⁴ Afifuddin Harisah, *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan* (Deepublish, 2018), 1.

⁵ Nurliana Damanik, "MUHAMMAD ABID AL-JABIRI," *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 1, no. 2 (July 11, 2019): 116, <https://doi.org/10.51900/alhikmah.vii2.4843>.

⁶ Rangkuti, "Implementasi Metode Tajribi, Burhani, Bayani, Dan Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam," 41.

⁷ Ahmad Idrus, "Epistemologi Bayani, Irfani Dan Burhani," *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 30, 2019): 34, <https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i1.4421>.

⁸ Idrus, 35.

⁹ Zamzani, Mohammad Subhan, "Pendekatan Burhani Dalam Studi Al-Qur'an | El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman," March 3, 2016, 3, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania/article/view/1417>.

¹⁰ Rangkuti, "Implementasi Metode Tajribi, Burhani, Bayani, Dan Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam," 45.

¹¹ Tauhedi- As'ad, "Kritik Nalar Islam Arab (Telaah Nalar Kritis Epistemologi Moh Abid Al-Jabiri)," *Al'Adalah* 16, no. 2 (June 11, 2016): 174, <https://doi.org/10.35719/adl.v16i2.472>.

¹² Salim Rosyadi, "Model Nalar Burhânî dalam Madzhab Tafsir Teologi Mu'tazilah," *Al-Fath* 13, no. 1 (June 24, 2019): 22, <https://doi.org/10.32678/alfath.v13i1.2891>.

sekali pun informasi yang diperoleh dari akal tersebut belum didukung oleh fakta empiris. Tanpa disadari, sebenarnya metode rasional ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an, hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk berpikir, menalar, menganalisa, dan lain sebagainya.¹³

Metode 'Irfani

Secara etimologis, *irfani* adalah bentuk mashdar dari kata '*arafa* yang berarti tahu atau mengetahui.¹⁴ Semakna pula dengan kata *makrifat* yang berarti pengetahuan.¹⁵ Secara harfiah, *al-irfan* berarti mengetahui sesuatu dengan berpikir dan mengkaji secara dalam. Sedangkan secara terminologi, *irfani* adalah pengungkapan pengetahuan yang diperoleh lewat penyinaran hakikat dari Tuhan kepada hambaNya setelah melalui *riyadah*.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa epistemologi metode *irfani* adalah metode yang menggunakan model metodologi berpikir yang didasarkan atas pendekatan dan pengalaman langsung realitas spiritual keagamaan.¹⁷

Epistemologi *irfani* ini dikembangkan dan sering digunakan oleh masyarakat sufi.¹⁸ Menurut mereka, kata *Irfan* menunjukkan jenis pengetahuan yang tertinggi karena yang dihadirkan adalah pengetahuan yang berasal dari kalbu dengan cara *kasyf* atau pengilhaman.¹⁹ Karena itu, *irfani* ini lebih dikenal sebagai terminologi mistik karena secara khusus berarti ilmu pengetahuan tentang Tuhan.²⁰ Menurut filsafat, metode *irfani* ini lebih dikenal dengan istilah intuisi. M. Quraish Shihab sebagai pakar tafsir menyebutkan bahwa menurutnya intuisi ini bisa terjadi di alam nyata dan di alam tidur. Mimpi yang seringkali dialami oleh manusia biasanya dalam bentuk tersirat, kemudian makna dari mimpi itu baru bisa dibuktikan kebenarannya setelah terjadi dalam kehidupan nyata. Metode *irfani* ini pun sudah disebutkan oleh Allah dalam wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad. Al-Qur'an pun juga telah menyebutkan bahwa ilmu ini telah diberikan kepada seorang Nabi dan Rasul sebagai guru. Karenanya,

¹³ Charles Rangkuti, "Implementasi Metode Bayani, Burhani, Tajribi Dan 'Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam," *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 2 (2016): 4-5, <https://doi.org/10.51590/waraqat.v1i2.37>. Made Saihu, "PEDIDIKAN MODERASI BERAGAMA: KAJIAN ISLAM WASATHIYAH MENURUT NURCHOLISH MADJID," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2021): 16-34.

¹⁴ Tri Andiyanto, "Konsep Epistemologi Irfani Dalam Kaitannya Dengan Ilmu Tasyawuf," *Ar-rusyd* 2, no. 2 (2012): 3.

¹⁵ Wira Hadikusuma, "Epistemologi Bayani, Irfani Dan Burhani Al-Jabiri Dan Relevansinya Bagi Studi Agama Untuk Resolusi Konflik Dan Peacebuilding," *Jurnal Ilmiah Syi'ar* 18, no. 1 (January 2, 2018): 6, <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1510>.

¹⁶ Idrus, "Epistemologi Bayani, Irfani Dan Burhani," 36.

¹⁷ Rangkuti, "Implementasi Metode Tajribi, Burhani, Bayani, Dan Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam," 49. Saihu Saihu, "Komunikasi Pendidik Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus Asy-Syifa Larangan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2019): 418-40.

¹⁸ A Khudori Soleh, "Mencermati Epistemologi Sufi (Irfan)," n.d., 2.

¹⁹ Ahmad Hasan Ridwan, "Kritik Nalar Arab: Eksposisi Epistemologi Bayani, 'Irfani Dan Burhani Muhammad Abed Al-Jabiri," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (December 27, 2016): 201, <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v12i2.2793>.

²⁰ Arini Izzati Khairina, "Kritik Epistemologi Nalar Arab Muhammad Abed Al-Jabiri," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 1 (October 25, 2016): 112.

ilmu intuisi ini merupakan metode ilmiah yang diakui dalam ajaran islam walaupun diingkari dalam metode ilmiah barat.²¹

Analisis Implementasi Metode *Burhani* dan '*Irfani* dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam

Metode penelitian yang ada di Barat tentu saja tidak semua sama dengan metode penelitian dalam Islam, karena ada beberapa metode penelitian yang diakui dalam Islam akan tetapi tidak diakui di Barat. Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa kedua metode penelitian tersebut telah diakui dalam Islam, yakni metode *burhani* dan metode '*irfani*. Kedua metode ini memiliki fungsi masing-masing, metode *burhani* digunakan oleh kaum rasionalis untuk menemukan teori-teori rasional, sedangkan metode '*irfani* sering digunakan oleh kaum sufi untuk memperoleh ilmu dari sang pemilik ilmu secara langsung. Akan tetapi, kenyataannya ada ketidakseimbangan antara kedua metode ini dalam dunia pendidikan, padahal keterpaduan antara kedua metode ini dapat menghasilkan ilmu yang komplit meskipun tidak mudah untuk menyatukan keduanya.

Ilmu yang muncul dari metode *burhani* diidentifikasi sebagai *Ilmu Husuli*, yakni ilmu yang dikonsepsi dan diurutkan melalui pemikiran logika yang kemudian disusun melalui proses antara abstraksi dan pengamatan inderawi yang nyata atau dengan menggunakan alat bantu lainnya. Oleh sebab itu, dalam metode penelitian ini akal memiliki peran yang sangat penting. Seperti dalam memahami realita kehidupan, metode *burhani* tidak membutuhkan teks, tetapi lebih kepada sosiologi dan kebudayaan. Dan tolak ukur kebenarannya adalah kesesuaian antara pemikiran yang dihasilkan oleh akal manusia dengan hukum alam. Sedangkan metode '*irfani* seringkali dipertanyakan kebenarannya, karena ketika ilmu yang didapatkan dari metode ini disebarluaskan, ilmu pengetahuan ini tidak dapat dibuktikan sebagaimana metode *burhani*.

C. KESIMPULAN

Metode *burhani* dan '*irfani* merupakan dua dari beberapa metode yang bisa kita gunakan dalam mencari ilmu pengetahuan, khususnya dalam studi filsafat pendidikan islam. Kedua metode ini memiliki fungsi masing-masing, akan tetapi dalam studi filsafat pendidikan islam, metode *burhani* lebih sering diterapkan karena metode ini menggunakan keruntutan logika dan dapat dibuktikan kebenarannya melalui hukum alam, sedangkan metode '*irfani* jarang karena ilmu pengetahuan yang didapatkan dari metode ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

²¹ Rangkuti, "Implementasi Metode Bayani, Burhani, Tajribi Dan '*Irfani* Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam," 7-8.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, Tri. "Konsep Epistemologi Irfani Dalam Kaitannya Dengan Ilmu Tasyawuf." *Ar-rusyd* 2, no. 2 (2012): 43-57.
- Andiyanto, Tri. "Konsep Epistemologi Irfani Dalam Kaitannya Dengan Ilmu Tasyawuf." *Ar-rusyd* 2, no. 2 (2012): 43-57.
- As'ad, Tauhedi-. "Kritik Nalar Islam Arab (Telaah Nalar Kritis Epistemologi Moh Abid Al-Jabiri)." *Al'Adalah* 16, no. 2 (June 11, 2016). <https://doi.org/10.35719/adl.v16i2.472>.
- Damanik, Nurliana. "MUHAMMAD ABID AL-JABIRI." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 1, no. 2 (July 11, 2019). <https://doi.org/10.51900/alhikmah.vii2.4843>.
- Hadikusuma, Wira. "Epistemologi Bayani, Irfani Dan Burhani Al-Jabiri Dan Relevansinya Bagi Studi Agama Untuk Resolusi Konflik Dan Peacebuilding." *Jurnal Ilmiah Sy'ar* 18, no. 1 (January 2, 2018). <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1510>.
- Harisah, Afifuddin. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Deepublish, 2018.
- Idrus, Ahmad. "Epistimologi Bayani, Irfani Dan Burhani." *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 30, 2019): 30-44. <https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i1.4421>.
- Khairina, Arini Izzati. "Kritik Epistimologi Nalar Arab Muhammad Abed Al-Jabiri." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 1 (October 25, 2016): 103-14.
- Kominfo, PDSI. "Kita Harus Cerdas Dan Kritis Saat Menerima Informasi Dari Dunia Maya Kata Wawan Hari Purwanto." Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Accessed October 12, 2021. http://content/detail/8870/kita-harus-cerdas-dan-kritis-saat-menerima-informasi-dari-dunia-maya-kata-wawan-hari-purwanto/o/sorotan_media.
- Ramadhan, Sufi Sahlan, 1223308065. "Epistemologi Islam Menurut Abid Al Jabiri Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Pesantren." Skripsi, IAIN, 2019. https://doi.org/10.2/Sufi%20Sahlan%20Ramadhan_EPISTEMOLOGI%20ISLAM%20MENURUT%20ABID%20AL%20JABIRI.pdf.
- Rangkuti, Charles. "Implementasi Metode Bayani, Burhani, Tajribi Dan 'Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam." *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 2 (2016): 12-12. <https://doi.org/10.51590/waraqat.vii2.37>.
- Rangkuti, Fatima Rahma. "Implementasi Metode Tajribi, Burhani, Bayani, Dan Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam." *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 4, no. 1 (May 15, 2019): 41-53. <https://doi.org/10.31604/muaddib.viii.787>.
- Ridwan, Ahmad Hasan. "Kritik Nalar Arab: Eksposisi Epistemologi Bayani, 'Irfani Dan Burhani Muhammad Abed Al-Jabiri." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (December 27, 2016): 187-222. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v12i2.2793>.
- Rosyadi, Salim. "Model Nalar Burhânî dalam Madzhab Tafsir Teologi Mu'tazilah." *Al-Fath* 13, no. 1 (June 24, 2019): 19-39. <https://doi.org/10.32678/alfath.v13i1.2891>.
- Saihu, Made. "PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA: KAJIAN ISLAM WASATHIYAH MENURUT NURCHOLISH MADJID." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2021): 16-34.
- Saihu, Saihu. "Komunikasi Pendidik Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus Asy-Syifa Larangan." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2019): 418-40.

Soleh, A Khudori. "Mencermati Epistemologi Sufi (Irfan)," n.d., 16.

Zamzani, Mohammad Subhan. "Pendekatan Burhani Dalam Studi Al-Qur'an | El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman," March 3, 2016.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania/article/view/1417>.